



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada bisnis perbankan, pelaporan dan *auditing* merupakan hal yang sangat krusial. Salah satu subdepartemen yang pekerjaan sehari-harinya adalah manajemen pelaporan dan *auditing* dari berbagai transaksi perbankan pada Bank DBS Indonesia adalah *Treasury & Market Operation* (TMO). Pelaporan atau audit tersebut ada yang sifatnya harian, bulanan, dan tahunan. Salah satu pelaporan harian yang harus dibuat oleh *Treasury & Market Operation* adalah *Maximum Cumulative Outflows reports*. Pelaporan *Maximum Cumulative Outflows* menghasilkan parameter-parameter seperti *loan deposit ratio*, *wholesale borrowing limit*, *medium term funding ratio*, *swapped funds ratio*, *commitment ratio*, dan *deposit concentration ratio*. Pada umumnya, semua parameter dalam *Maximum Cumulative Outflows* ini digunakan untuk memperhitungkan risiko likuiditas. Hasil perhitungan tersebut kemudian digunakan untuk mengatur rasio likuiditas untuk tujuan kontrol risiko.

Treasury & Market Operation setiap harinya harus membuat laporan *Maximum Cumulative Outflows* yang berisi informasi arus uang pada berbagai *tenor bucket*. *Tenor bucket* bisa dianalogikan dengan hasil perhitungan transaksi pada rentang waktu tertentu, seperti hari pertama, hari kedua, minggu kedua, minggu ketiga, bulan kedua sampai ketiga, atau di atas satu tahun. Hasil pemrosesan arus kas pada setiap *tenor bucket* dapat menunjukkan pola tertentu. Akumulasi pola tersebutlah yang digunakan sebagai parameter untuk mengidentifikasi potensi terbesar dari jatuhnya arus kas untuk perhitungan risiko likuiditas.

Untuk saat ini, subdepartemen *Treasury & Market Operation* sudah memiliki *User Developed Management Application* (UDMA) untuk melakukan pelaporan tersebut. Akan tetapi *User Developed Management Application* tersebut masih berupa aplikasi Macro yang ditanam pada Microsoft Excel 2003. Semakin banyaknya jumlah data membuat konsistensi perhitungan Macro menjadi tidak

baik. Hal ini membuat manajemen perusahaan menanggapi *User Developed Management Application* tersebut terlalu berisiko untuk digunakan dan sudah tidak sesuai dengan *Group Security Policy* DBS Bank. Berdasarkan masalah inilah manajemen merasa perlu untuk mengembangkan suatu aplikasi yang selayaknya pada sistem *Maximum Cumulative Outflows*. Besarnya *Maximum Cumulative Outflows* ini membuat pengembangan sistem harus dibagi menjadi 3 tahap. Setiap tahap pun digunakan untuk mengembangkan satu modul dalam sistem *Maximum Cumulative Outflows*. Tahap pertama adalah untuk pengembangan modul *CASA*, tahap kedua adalah untuk pengembangan modul *Loan*, dan tahap ketiga adalah untuk pengembangan modul *Processor*. Sistem *Maximum Cumulative Outflows* ini kemudian akan diintegrasikan dengan sistem utama *Posting Engine, environment* tempat aplikasi-aplikasi yang digunakan oleh subdepartemen *Treasury & Market Operation*, yang berbasis *web application*. Dengan demikian, modul *Loan* ini dikembangkan menggunakan *platform* Microsoft ASP .Net dengan bahasa pemrograman VB .Net. Dokumentasi mengenai *user requirements* proyek ini dapat dilihat *Business Requirements Document* pada Lampiran 3.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Tujuan kerja magang ini dibedakan menjadi dua, yaitu tujuan umum dan khusus. Tujuan umum dari kerja magang ini adalah mengimplementasikan ilmu yang telah dipelajari di kampus ke dunia kerja sedangkan tujuan khususnya yaitu sebagai berikut.

1. Mengembangkan aplikasi berbasis ASP .Net untuk modul *Loan* dalam sistem *Maximum Cumulative Outflows* untuk mempercepat pemrosesan.
2. Mempermudah proses kalkulasi *Loan* dalam sistem *Maximum Cumulative Outflows*.
3. Menerapkan manajemen *security* penggunaan sistem *Maximum Cumulative Outflows* dengan otentikasi dan otorisasi.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Kerja magang dilaksanakan pada periode 18 Februari 2013 sampai dengan 31 Mei 2013 di subdepartemen *Application Delivery & Services*, departemen *Information Technology*, divisi *Technology & Operational Risk* pada Bank DBS Indonesia. Khusus untuk proyek pengembangan modul *Loan* pada sistem *Maximum Cumulative Outflows* ini dikerjakan pada rentang waktu 18 Februari 2013 sampai dengan 5 April 2013.

Prosedur pelaksanaan kerja magang pada Bank DBS Indonesia dijelaskan sebagai berikut.

1. Mahasiswa magang datang ke kantor divisi *Technology & Operational Risk* Bank DBS Indonesia yang beralamat di Wisma Nusantara Lantai 18, Jalan Muhammad Husni Thamrin Kavling 59, Jakarta Pusat.
2. Kerja magang dilakukan setiap Senin sampai Jumat dimulai dari pukul 08.00 WIB sampai dengan 17.00 WIB diselingi waktu istirahat makan siang pada pukul 12.00 WIB sampai dengan 13.00 WIB.
3. Mahasiswa magang diwajibkan membawa *access card* dan melakukan absensi datang dan pulang kerja dengan pemindai *access card* yang terdapat di pintu masuk atau keluar kantor.
4. Libur kerja magang mengikuti ketentuan hari libur dan cuti bersama Bank Indonesia yang diatur dalam Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 14/ 74/ KEP. GBI/ INTERN/ 2012 tanggal 27 Desember 2012 tentang Hari Libur dan Cuti Bersama Tahun 2013 di Bank Indonesia.
5. Mahasiswa magang diwajibkan berpakaian kemeja, celana panjang dan sepatu formal pada Senin sampai Kamis. Khusus Senin, pakaian yang dikenakan adalah kombinasi merah, hitam, atau putih. Untuk hari Jumat mahasiswa magang boleh mengenakan pakaian bebas pantas. Khusus hari Jumat pada minggu ke-3 setiap bulannya, mahasiswa magang berpakaian bebas dengan atasan berwarna merah (*DBS Red Day*).